

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pandemi *Coronavirus Disease (Covid-19)* telah mengakibatkan banyak perubahan dalam berbagai bidang kehidupan manusia, tidak terkecuali bidang pendidikan. Tosepu (2020: 2) menjelaskan *Covid-19* adalah penyakit yang sangat mudah menular dan mematikan. Angka kasus positif dan angka kematian terus bertambah setiap hari. Oleh karena itu, pemerintah mengeluarkan berbagai kebijakan untuk mencegah terjadinya penularan. Salah satu kebijakan adalah kebijakan di bidang pendidikan. Dalam Surat Edaran (SE) yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran *Coronavirus Disease (Covid-19)*. Salah satu kebijakan dari surat edaran tersebut adalah terkait pelaksanaan kegiatan Belajar Dari Rumah (BDR).

Kegiatan BDR ini menimbulkan jarak antara pendidik dengan peserta didik, sehingga dapat dikatakan sebagai Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). Hal ini sesuai dengan apa yang disampaikan oleh Prawiyogi (2020: 95) bahwa PJJ dilakukan dengan adanya perbedaan tempat, dan dipisahkan oleh jarak antara pendidik dan peserta didik. Berdasarkan SE yang diterbitkan oleh Kemendikbud Nomor 15 Tahun 2020, mengkategorikan PJJ menjadi 2 model pendekatan yaitu Pembelajaran Jarak Jauh Dalam Jaringan (PJJ Daring) dan Pembelajaran Jarak Jauh Luar Jaringan (PJJ Luring).

Dalam kondisi pandemi seperti sekarang ini, pemanfaatan berbagai media teknologi informasi menjadi sangat penting dalam kegiatan PJJ, karena media teknologi informasi dipandang memudahkan kegiatan PJJ. Hal ini sejalan dengan pendapat Budiman (2017: 76) bahwa peran teknologi informasi merupakan fasilitas penunjang yang mampu memberikan kemudahan bagi pengguna.

Media teknologi informasi yang digunakan di saat pandemi ini adalah media teknologi informasi berbasis internet. Dengan demikian, PJJ yang diterapkan adalah PJJ Daring (Reza, 2021: 205). Perangkat yang lazim digunakan dalam kegiatan PJJ daring adalah komputer, laptop, dan telepon pintar yang terhubung dengan jaringan

internet. Dalam konteks penelitian ini, yang dimaksud dengan media adalah aplikasi yang digunakan pendidik (dosen) dalam kegiatan PJJ Daring Mata Kuliah Tata Bahasa Mandarin di PSPBM UNJ. PJJ Daring dilaksanakan dengan menggunakan pelbagai aplikasi, seperti *Google Classroom*, *Google Meet*, *Zoom*, *Whatsapp*, *Gmail*, *Youtube*, dan aplikasi lainnya.

Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta (PSPBM FBS UNJ) merupakan salah satu program studi yang melaksanakan PJJ Daring, hal ini sesuai dengan SE Kemendikbud nomor 15 tahun 2020. Sistem pembelajaran dilaksanakan secara daring dengan menggunakan pelbagai aplikasi untuk mendukung pembelajaran. Sejak Maret 2020 sampai sekarang (Februari 2022), PJJ Daring telah dilaksanakan selama 5 semester, yaitu semester 112 & 113 di tahun 2020, semester 114 & 115 di tahun 2021, serta semester 116 di tahun 2022. Sebagai sebuah kegiatan pendidikan, pelaksanaan PJJ Daring ini tentu saja membutuhkan evaluasi, sehingga PSPBM FBS UNJ memutuskan untuk melakukan kegiatan penelitian evaluasi pelaksanaan PJJ.

Penelitian ini merupakan penelitian payung prodi atau penelitian dasar (pendahuluan) dari *Research and Development* “Pengembangan Model Pembelajaran Jarak Jauh Daring”. Penelitian ini diutamakan terhadap kegiatan pembelajaran keterampilan bahasa Mandarin dan pengetahuan Tata Bahasa Mandarin di semester I-IV yang telah dilaksanakan di semester 113 & 114. Dua semester ini dipilih karena pembelajaran di dua semester ini dilaksanakan sepenuhnya secara PJJ Daring, dan periode tersebut adalah periode satu tahun akademik, yaitu tahun ajar 2020/2021. Penelitian skripsi ini merupakan bagian dari penelitian tersebut. Penelitian ini berfokus pada Mata Kuliah Tata Bahasa Mandarin I-IV (semester 113 & 114), sedangkan Mata Kuliah keterampilan yang meliputi keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis dilakukan oleh rekan-rekan peneliti.

Pada pembelajaran Tata Bahasa Mandarin, peserta didik diberikan pengetahuan terkait penggunaan kata, frase, serta struktur/pola kalimat dalam bahasa Mandarin, hal ini sejalan dengan pendapat Jeriko (2010: 8) bahwa morfem, kata, frasa, dan kalimat merupakan satuan dalam Tata Bahasa Mandarin. Pada masa pandemi, pembelajaran Tata Bahasa Mandarin, tentu memerlukan media sebagai

perantara pembelajaran antara pendidik dan peserta didik agar pembelajaran dapat terlaksana secara optimal.

Berdasarkan hal tersebut serta keadaan selama pandemi yang menggunakan aplikasi sebagai media pembelajaran, peneliti tertarik untuk meneliti aplikasi yang digunakan dalam PJJ daring Mata Kuliah Tata Bahasa I-IV bahasa Mandarin di PSPBM FBS UNJ. Responden dari penelitian ini adalah dosen pengampu dan peserta Mata Kuliah Tata Bahasa Mandarin I-IV pada semester 113 dan 114 tahun akademik 2020/2021. Fokus dari penelitian ini adalah pemanfaatan media teknologi komunikasi berbasis internet yang digunakan dalam kegiatan PJJ Daring, berupa aplikasi yang digunakan pendidik sebagai media pembelajaran daring. Judul penelitian ini adalah “**Media Pembelajaran Jarak Jauh Daring Pada Mata Kuliah Tata Bahasa Mandarin**”.

## **B. Fokus dan Subfokus Penelitian**

### **1. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah, fokus penelitian ini adalah pemanfaatan aplikasi yang digunakan dalam kegiatan PJJ Daring Mata Kuliah Tata Bahasa Mandarin I-IV di semester 113 dan 114.

### **2. Subfokus Penelitian**

- a. Aplikasi yang digunakan dalam PJJ Daring pada Mata Kuliah Tata Bahasa Mandarin di PSBM FBS UNJ.
- b. Pemanfaatan aplikasi yang digunakan dalam PJJ Daring pada Mata Kuliah Tata Bahasa Mandarin di PSBM FBS UNJ.
- c. Pandangan pendidik dan peserta didik terhadap pemanfaatan aplikasi pada Mata Kuliah Tata Bahasa Mandarin di PSBM FBS UNJ.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan paparan latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Aplikasi apa saja yang digunakan dalam PJJ Daring Mata Kuliah Tata Bahasa Mandarin I-IV PSPBM FBS UNJ?
2. Bagaimana pemanfaatan aplikasi dalam PJJ Daring Mata Kuliah Tata Bahasa Mandarin I-IV PSPBM FBS UNJ?

3. Bagaimana pandangan pendidik dan peserta didik terhadap pemanfaatan aplikasi pada Mata Kuliah Tata Bahasa Mandarin I-IV PSPBM FBS UNJ?

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat, baik manfaat secara teoretis maupun praktis.

##### **1. Manfaat Teoretis**

Secara teoretis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang positif dalam perkembangan ilmu pengetahuan khususnya pada Tata Bahasa Mandarin. Selain itu juga menambah wawasan terkait pemanfaatan aplikasi yang digunakan selama PJJ Daring Mata Kuliah Tata Bahasa Mandarin.

##### **2. Manfaat Praktis**

###### **a. Bagi peserta didik**

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk memperkaya wawasan peserta didik mengenai pemanfaatan aplikasi yang digunakan dalam PJJ Daring Mata Kuliah Tata Bahasa Mandarin.

###### **b. Bagi pendidik**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan penggunaan aplikasi pada PJJ Daring Mata Kuliah Tata Bahasa Mandarin I-IV.

###### **c. Bagi PSPBM FBS UNJ**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi gambaran terkini terkait proses pembelajaran Tata Bahasa Mandarin di PSPBM FBS UNJ yang menggunakan berbagai aplikasi di masa *Covid-19*.

###### **d. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Hasil penelitian ini diharapkan berguna untuk bahan rujukan bagi peneliti selanjutnya dalam konteks permasalahan yang berkaitan dengan pemanfaatan aplikasi dalam pelaksanaan PJJ Daring.